BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SUKOREJO

A. Gambaran Wilayah Desa Sukorejo

1. Letak Geografis

Sukorejo adalah nama sebuah dusun dan Buduran adalah kecamatan di Sidoarjo. Sidoarjo adalah sebuah kabupaten yang terletak di Jawa Timur antara 112, 5' dan 112, 9' Bujur Timur dan antara 7,3' dan 7,5' Lintang Selatan. Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 kecamatan, batas sebelah utara wilayah Sidoarjo adalah Kotamadya Surabaya dan Kabupaten Gresik, sebelah selatan adalah Kabupaten Pasuruan, sebelah timur adalah Selat Madura dan sebelah barat adalah Kabupaten Mojokerto. Dataran Sidoarjo dengan ketinggian antara 0 s/d 25 m, ketinggian 0-3 m dengan luas 19.006 Ha.

2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data terakhir pada bulan juni 2017 jumlah penduduk di Desa Sukorejo Kecamatan Buduran ini seluruhnya berjumlah 4.728 jiwa terdiri dari 1.338 Kepala Keluarga (KK). Dari keseluruhan jumlah penduduk, laki-laki berjumlah 2.413 jiwa, sedangkan perempuan bejumlah 2.315 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Jumlah Penduduk dilihat dari jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2.413
2.	Perempuan	2.315
Jumlah		4.728

Sumber data dokumen Desa Sukorejo bulan Juni 2017

Sedangkan jumlah penduduk secara rinci berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Keadaan Peduduk berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah
1.	0-3	819
2.	4-6	136
3.	7-12	283
4.	13-15	152
5.	16-18	175
6.	19 keatas	3.163
Jumlah		4.728

Sumber data dokumen Desa Sukorejo bulan Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan di desa Sukorejo terbilang sudah maju atau bersifat modern. Karena mendekati sekolahan-sekolahan yakni SDN Sukorejo, SMPN Buduran dan SMKN Buduran, jadi pendidikan di desa sukorejo ini terbilang cukup baik. Keadaan penduduk dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3

Keadaan Penduduk berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	389
2.	Sekolah Dasar	1.830
3.	SMP/SLTP	680
4.	SMA/SLTA	580
5.	Sarjana (S1-S3)	151
6.	Pondok Pesantren	95
7.	Madrasah	133
8.	Sekolah Luar Biasa	5

Sumber data dokumen Desa Sukorejo bulan Juni 2017

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Sukorejo ini cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kondisi Ekonomi

Sebagaimana data geografis yang dipaparkan sebelumnya, sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Sukorejo ini adalah pegawai swasta, namun banyak juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), petani dan lain-lain. Lahan yang berada di desa Sukorejo terbilang cukup luas yakni telah di bangun berbagai macam pabrik, seperti pabrik kayu, pabrik pengupasan udang, dan lain sebagainya. Keadaan penduduk dari kondisi pekerjaan/ekonomi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4

Keadaan Penduduk berdasarkan Pekerjaan/Ekonomi

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	180
2.	Pegawai Swasta	2.765
3.	ABRI	120
4.	Tani	5
5.	Pertukangan	80
6.	Buruh Tani	20
7.	Pensiunan	111
8.	Pedagang	1.447

Sumber data dokumen Desa Sukorejo bulan Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kondisi Sosial

Penduduk desa Sukorejo memiliki berbagai karakteristik individu yang meliputi berbagai variabel seperti nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap saling berinteraksi satu sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan faktor-faktor lingkungan yang menentukan faktor prilaku mereka. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar dari pada karakteristik individu. Hal inilah yang menjadikan prediksi perilaku lebih kompleks.

6. Kondisi Keagamaan

Penduduk di desa sukorejo memiliki berbagai macam keyakinan dalam beragama yakni Islam, Kristen, Katolik, dan Hindu. Namun penduduk di desa Sukorejo 95% beragama Islam. Keadaan penduduk dari kondisi keyakinan beragama dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5

Keadaan Penduduk berdasarkan Keyakinan Beragama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	4.573
2.	Kristen	107
3.	Katolik	7
4.	Hindu	1
5.	Budha	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data dokumen Desa Sukorejo bulan Juni 2017

Di desa sukorejo ada empat lembaga keagamaan. Namun dalam penulisan karya ini, penulis membahas dua lembaga keagamaan yakni lembaga keagamaan Shalawat Wahidiyah dan lembaga keagamaan Nahdliyin. Berikut adalah jumlah keseluruhan jama'ah Shalawat Wahidiyah dan jama'ah Nahdliyin (NU) di desa Sukorejo, Buduran, Sidoarjo:

a. Shalawat Wahidiyah

Di kalangan jama'ah Shalawat Wahidiyah pengurus jama'ah Wahidiyah di tingkat desa disebut imam jama'ah. Jumlah jama'ah Pengamal Shalawat Wahidiyah di desa Sukorejo kurang lebih hanya 2% dari jumlah total penduduk yang berada di desa Sukorejo.

b. Nahdlatul Ulama

Jumlah seluruh jama'ah warga NU di desa Sukorejo secara keseluruhan mencapai 90% dari 4.728 jiwa. Agar mengetahui pengikut jama'ah Nahdliyin pada tahun 2013 warga desa Sukorejo khususnya jama'ah Nahdliyin wajib mempunyai kartu tanda anggota Nahdlatul Ulama, mulai dari jama'ah yang masih remaja hingga dewasa dan yang mempunyai kartu tanda anggota NU di desa Sukorejo sebanyak 650 orang.[1]

B. Profil Lembaga Keagamaan

[1]Achmad Zaenuri, Wawancara, Sabtu 10 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Profil Lembaga Jama'ah Shalawat Wahidiyah

Shalawat Wahidiyah adalah rangkaian doa-doa Shalawat Nabi SAW seperti tertulis dalam lembaran Shalawat Wahidiyah, termasuk kafiyah (cara dan adab/tatakrama) dalam mengamalkannya. Mulai disiarkan dan dan diamalkan sejak tahun 1963. mualif Shalawat Wahidiyah adalah Hadratul Mukarram Romo Kiai Haji Abdoel Madjid Ma'roef, pimpinan pesantren kedunglo , Desa Bandar, Kediri.

Shalawat Wahidiyah berfaedah menjernihkan hati, dan ma'rifat (sadar) kepada Allah dan Rosul-Nya SAW. Shalawat Wahidiyah mempunyai tujuan terwujudnya keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup lahir batin dan akhirat bagi masyarakat umat manusia di seluruh dunia.

Shalawat Wahidiyah tidak termasuk dalam kategori jami'iyah Thoriqoh, tetapi berfungsi sebagai thoriqoh dalam arti "Jalan" menuju kesadaran kepada Allah SWT dan Rasul SAW. Shalawat Wahidiyah sama seperti shalawat-shalawat yang lain, boleh diamalkan oleh siapa saja, tanpa syarat adanya sanad atau silsilah, karena sanad dari segala shalawat adalah Shohibus sholawat itu sendiri, yakni Rasulullah SAW.[2]

2. Profil Lembaga Jama'ah Nahdliyin

Nahdlatul Ulama' (NU) didirikan pada taahun 1926 di jawa timur. Didirikan oleh KH. Hasyim Asy'ari dan KH. Wahab Chasbullah. NU

[2] Lailatun Naqiyah, *Kumpulan Teks Kuliah Wahidiyah*, (Kediri: DPW Wahidiyah, 1999), 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan organisasi para ulama nusantara. Secara keagamaan NU bermadzhab Sunni, umunya berkiblat pada imam syafi'i. NU sebagai jami'iyah Diniyah Islamiah beraqidah/berasas islam menurut paham Ahlu Sunnah wal Jama'ah dan menganut satu dari madzhab empat: Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali.

Pola pikir yang diambil NU yakni mengambil jalan tengah antara ekstrem aqli (rasionalis) dengan kaum ekstrem naqli (spiritualis). karena itu sumber hukum Islam bagi NU tidak hanya al-Qur'an, Sunnah, tetapi juga menggunakan kemampuan akal dan realitas empirik. Tujuan NU adalah menegakkan ajaran Islam menurut paham Ahlussunnah wal Jama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.[3]

[3] Einar Martahan Sitompul, *NU dan Pancasila*, (Jakarta: Muliasari, 1996), 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id